

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Ada banyak tantangan dalam membangun suatu negara. Salah satu tantangan tersebut adalah mengenai pengangguran. Pengangguran dan kesempatan kerja pada dasarnya adalah masalah yang dihadapi oleh semua negara, tidak terkecuali Indonesia. Pengangguran biasanya terjadi karena angkatan kerja tidak sebanding dengan jumlah pekerjaan. Badan Pusat Statistika, pada Agustus 2020 menunjukkan bahwa angka pengangguran di Indonesia masih sangat tinggi yaitu sebesar 9,77 juta jiwa. Jika angka pengangguran yang tinggi ini terus berlanjut, maka kemungkinan besar akan menimbulkan krisis sosial seperti kemiskinan, kriminalitas, dan masalah sosial lainnya. Untuk mengatasi masalah tersebut, menjadi wirausaha adalah pilihan yang tepat. Bahkan pemerintah terus mendorong rencana dan kebijakan untuk membina calon wirausahawan. Dengan adanya kewirausahaan maka otomatis akan mampu menciptakan lapangan kerja dan mengurangi pengangguran.

Gerakan Nasional Memasyarakatkan dan Membudayakan Kewirausahaan (GNMMK) mengungkapkan bahwa Kewirausahaan adalah semangat, sikap, perilaku dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha dan atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, menerapkan acara kerja, teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan atau memperoleh keuntungan yang lebih besar, dalam artikel jurnal *Economia* (Hermuningsih, S., dkk., 2005).

Dilansir dari m.republika.co.id pada 18 Februari 2020, Direktur Jenderal Industri Kecil Menengah dan Aneka Kementerian Perindustrian yaitu Gati Wibawaningsih mengatakan jumlah wirausahawan di dalam negeri hanya mencapai 3% dari jumlah penduduk. Berdasarkan data *Global Entrepreneurship Index 2018* dari 137 negara, Indonesia menempati urutan ke-94 dalam hal kewirausahaan.

Salah satu upaya melatih minat berwirausaha untuk mengurangi pengangguran adalah melalui pembelajaran kewirausahaan di tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Sebagai salah satu lembaga pendidikan dan pelatihan, SMK

Intan Afriyanti, 2021

PENGARUH PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PRODUK KREATIF DAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XI DPIB SMK NEGERI 7 BALEENDAH TAHUN AJARAN 2020/2021

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

diharapkan mampu mendidik siswanya menjadi calon wirausahawan. Dengan mengajarkan kewirausahaan kepada siswa, diharapkan dapat membangun rasa percaya diri dan dapat melatih kemandirian siswa.

Di dunia kerja, lulusan SMK masih cenderung berorientasi di pasar kerja dibandingkan menggunakan kemampuan dan keterampilannya untuk menjadi wirausahawan. Meskipun siswa SMK telah menguasai berbagai pengetahuan dan keterampilan, sebagian besar siswa masih merasa takut dan ragu akan kemampuan dan keterampilan yang dimilikinya. Hal ini tentu menjadi masalah dalam menghadapi ketatnya persaingan dalam dunia kerja bagi siswa SMK. Lulusan SMK harus bersaing ketat dengan sejumlah besar angkatan kerja untuk mendapatkan pekerjaan yang tersedia.

Dilansir dari republika.co.id pada Februari 2018, Direktur Pembinaan SMK Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) yaitu Bakhrun, menerangkan bahwa lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang memasuki dunia wirausaha masih rendah. Menurut perkiraan, pada tahun 2017 terdapat 1,4 juta lulusan, hanya sekitar 2,5% siswa yang terjun di dunia usaha, atau sekitar 40.000 siswa.

Minat berwirausaha dipengaruhi oleh faktor entrinsik dan faktor intrinsik. Menurut Suhartini (2011) faktor entristik adalah faktor-faktor yang mempengaruhi individu karena pengaruh rangsangan dari luar. Faktor Entristik ada banyak bentuknya seperti keluarga, lingkungan dan peluang, juga pendidikan.

Pendidikan diprediksi sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi minat dan kesiapan seseorang untuk berwirausaha, tidak lain pengetahuan dan keterampilan dapat dijadikan modal dasar untuk berwirausaha. Pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan bisa siswa dapatkan melalui mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan. Produk kreatif dan kewirausahaan merupakan mata pelajaran kewirausahaan yang menekankan pada kreativitas siswa dalam mendesain produk sesuai dengan kondisi lingkungan sekitar.

Sedangkan faktor personal atau faktor dari diri sendiri (intrinsik), Suhartini (2011) menyebutkan bahwa faktor intrinsik adalah faktor-faktor yang dihasilkan

Intan Afriyanti, 2021

PENGARUH PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PRODUK KREATIF DAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XI DPIB SMK NEGERI 7 BALEENDAH TAHUN AJARAN 2020/2021

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dari pengaruh rangsangan internal individu. Faktor dari sendiri ada banyak bentuknya, seperti kebutuhan dan keinginan, modal, kemampuan/keterampilan, serta faktor perasaan senang.

Perasaan sangat erat kaitannya dengan pribadi seseorang, oleh karena itu reaksi senang terhadap wirausaha akan membangkitkan minat orang untuk berwirausaha (Ruswanti, 2018 hlm. 40). Karena perasaan senang, siswa akan memiliki perhatian khusus terhadap suatu mata pelajaran khususnya yang memiliki kaitan dengan keinginan yang dimilikinya, yang terlihat dari antusiasme dan prestasi belajar siswa tersebut.

Berdasarkan data dari Direktur Pembinaan SMK Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) di atas, rendahnya minat lulusan SMK dalam berwirausaha merupakan suatu masalah. Oleh karena itu sebenarnya perlu ditanyakan tentang capaian pendidikan kewirausahaan yang dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan. Prestasi belajar dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan rencana dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai. Prestasi belajar dalam pendidikan kewirausahaan menggambarkan hasil yang dicapai karena siswa diwajibkan mengikuti kegiatan pembelajaran kewirausahaan.

SMK Negeri 7 Baleendah merupakan sekolah kejuruan yang telah banyak meluluskan siswa melalui bidang keahlian kejuruan yang diminati serta bakat yang dikuasai oleh siswa. Siswa kelas XI DPIB SMK Negeri 7 Baleendah untuk angkatan 2020/2021 telah melaksanakan pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan untuk 1 semester. Oleh karena itu, capaian pendidikan kewirausahaan yang dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan dapat dilihat dari prestasi hasil belajar siswa pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan yang dapat diamati salah satunya dengan melihat hasil evaluasi pembelajaran mata pelajaran tersebut salah satunya dari Penilaian Tengah Semester dan Penilaian Akhir Semester. Ini ditujukan untuk mengetahui adakah pengaruh dari prestasi belajar siswa kelas XI DPIB SMK Negeri 7 Baleendah Tahun Ajaran 2020/2021 terhadap ketertarikan untuk berwirausaha.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka perlu dilakukan penelitian terkait **“Pengaruh Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI DPIB SMK Negeri 7 Baleendah Tahun Ajaran 2020/2021”**.

Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, diidentifikasi beberapa masalah yang timbul yaitu sebagai berikut:

1. Tingginya angka pengangguran di Indonesia.
2. Sedikitnya jumlah wirausahawan di Indonesia.
3. Dalam hal kewirausahaan, Indonesia masih dalam kondisi tidak baik.
4. Lulusan SMK masih cenderung berorientasi di pasar kerja dibandingkan menggunakan kemampuan dan keterampilannya untuk menjadi wirausahawan, menyebabkan jumlah pengangguran semakin meningkat.
5. Rendahnya minat lulusan SMK dalam berwirausaha.
6. Capaian pendidikan kewirausahaan pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan pada siswa kelas XI DPIB SMK Negeri 7 Baleendah Tahun Ajaran 2020/2021.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka perlu diadakan pembatasan masalah. Hal ini dimaksudkan untuk memperjelas masalah yang akan diteliti agar lebih terfokus, mengingat banyaknya permasalahan yang ditemukan. Penelitian ini akan menitikberatkan pada salah satu faktor yang diprediksi mempunyai pengaruh terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI DPIB SMK Negeri 7 Baleendah Tahun Ajaran 2020/2021 yaitu prestasi belajar mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan.

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana prestasi belajar mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan siswa kelas XI Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan SMK Negeri 7 Baleendah Tahun Ajaran 2020/2021?

Intan Afriyanti, 2021

PENGARUH PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PRODUK KREATIF DAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XI DPIB SMK NEGERI 7 BALEENDAH TAHUN AJARAN 2020/2021

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Bagaimana minat berwirausaha siswa kelas XI Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan SMK Negeri 7 Baleendah Tahun Ajaran 2020/2021?
3. Bagaimana pengaruh prestasi belajar mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan SMK Negeri 7 Baleendah Tahun Ajaran 2020/2021?

Tujuan Penelitian

Tujuan dari diadakan penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah diatas adalah:

1. Mengetahui prestasi belajar mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan siswa kelas XI Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan SMK Negeri 7 Baleendah Tahun Ajaran 2020/2021
2. Mengetahui minat berwirausaha siswa kelas XI Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan SMK Negeri 7 Baleendah Tahun Ajaran 2020/2021.
3. Mengetahui pengaruh prestasi belajar mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan SMK Negeri 7 Baleendah Tahun Ajaran 2020/2021.

Manfaat Penelitian

Manfaat/signifikansi yang diharapkan oleh penulis dari diadakannya penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis
Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi, wawasan dan referensi bagi penelitian selanjutnya terkait pengaruh dari prestasi belajar mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan pada peserta didik terhadap minat peserta didik dalam berwirausaha.
2. Secara praktis
 - a. Bagi mahasiswa/peneliti penelitian ini bermanfaat untuk menerapkan disiplin ilmu yang selama ini di pelajari oleh mahasiswa/penulis di bangku kuliah dan juga mengembangkan kemampuan mahasiswa/peneliti dalam merumuskan dan memecahkan suatu masalah berdasarkan disiplin ilmu.

Intan Afriyanti, 2021

PENGARUH PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PRODUK KREATIF DAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XI DPIB SMK NEGERI 7 BALEENDAH TAHUN AJARAN 2020/2021

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk lebih meningkatkan prestasi belajar guna menguatkan minat untuk berwirausaha.
- c. Bagi guru dan pihak sekolah, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam peningkatan kualitas pembelajaran mata pelajaran Produk Kreatif dan kewirausahaan agar dapat menjadi salah satu modal untuk menguatkan minat siswa dalam berwirausaha.

Struktur Organisasi Penelitian

Struktur organisasi/sistematika yang diterapkan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, berisi Latar Belakang Penelitian, Rumusan Masalah Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat/Signifikansi Penelitian dan Struktur Organisasi Penelitian.

Bab II Kajian Pustaka, berisi teori-teori terkait topik pembahasan yaitu mengenai prestasi belajar mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan dan minat berwirausaha siswa. Juga berisi penelitian yang relevan terkait topik pembahasan, kerangka berpikir, dan hipotesis dari penulis.

Bab III Metode Penelitian, berisi gambaran dari desain penelitian yang akan dilaksanakan, yang terdiri dari Populasi dan Sampel, Instrumen Penelitian, Prosedur Penelitian dan Analisis Data yang digunakan pada penelitian ini.

Bab IV Temuan dan Pembahasan, berisi hasil dari analisis data yang berupa temuan dan pembahasan secara mendalam berdasarkan hasil temuan dan kajian pustaka.

Bab V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi, berisi kesimpulan dari penulis terkait hasil temuan dan pembahasan, kemudian implikasi dan rekomendasi penulis terkait temuan dari penelitian ini.